

Pengaruh Perencanaan Dan Perilaku Pekerja Proyek Terhadap Implementasi K4 (Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Dan Keberlanjutan) Pada Pekerjaan Apartemen The Stature Jakarta

(¹) Doni Haidar Nur, ST, MT, (²) Mujiman, (³) Ir.H. Darmadi , MT, MM

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Jayabaya, Jakarta, Indonesia

The number of work accidents and work-related diseases is very detrimental to many parties, especially the workforce concerned so of course the aspects of security, safety, health and sustainability (K4) have an important role so that accidents in the construction of construction projects can be prevented as early as possible so that unwanted things occur in construction work. The objectives of the problem in this study are (1) Does project planning affect K4 in apartment construction. (2) Does workers' knowledge affect K4 in apartment construction. (3) Do workers' attitudes affect K4 in apartment construction. (4) Do workers' actions affect K4 in apartment construction. This research methodology uses descriptive research with a quantitative approach. The number of samples involved in this study were 90 respondents / construction workers with 73 respondents as main contractors, 12 respondents as consultant planners and 5 respondents as project owners. The results of this study explain that planning affects K4 with a path coefficient value of 0.104. Worker's knowledge influences K4 with a path coefficient value of 0.215. Workers' attitudes influence K4 with a path coefficient value of 0.305. Workers' actions affect K4 with a path coefficient value of 0.404.

Keywords: *planning, management, safety, occupational health, working environment conditions, work safety behavior, apartments.*

Pendahuluan

Proyek konstruksi merupakan suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk konstruksi atau deliverable yang kriteria mutunya telah digariskan dengan jelas (1). Pada proses kegiatan pembangunan konstruksi banyak sekali kegiatan - kegiatan yang memiliki resiko bahaya. K3 konstruksi sendiri bukanlah sesuatu hal yang baru, karena terdapat beberapa regulasi terkait dengan K3 sudah ada sejak Tahun 1970, seperti Undang – Undang No. 1 Tahun 1970 tentang

Keselamatan Kerja, selain itu terdapat peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah yaitu Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2008 tentang SMK3 (2).

Permasalahan belakangan terjadi tentang kecelakaan kerja mayoritas terjadi akibat kelalaian manusia. Untuk itu, sesuai dengan UU Nomor 2 Tahun 2017 terkait dengan Jasa Konstruksi saat ini bukan hanya menerapkan tentang K3 yang fokus pada pekerja konstruksi. Perlu juga menambahkan tentang Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Keberlanjutan (K4), dimana dalam K4 turut memperhatikan faktor non pekerja atau

keberlanjutan setelah pembangunan berlangsung hingga pemeliharaan di sekitar lokasi proyek.

Sebagai gambaran, data angka kecelakaan kerja berdasarkan BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan peningkatan angka kecelakaan, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia sebanyak 234.270 kasus pada 2021. Jumlah tersebut naik 5,65% dari tahun sebelumnya yang sebesar 221.740 kasus. Jika dilihat trennya, jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia terus tumbuh dalam lima tahun terakhir. Sejak 2017, jumlah kecelakaan kerja tercatat sebanyak 123.040 kasus. Jumlahnya naik 40,94% menjadi 173.415 kasus pada 2018. Setahun setelahnya, kecelakaan kerja kembali meningkat 5,43% menjadi 182.835 kasus. Kecelakaan kerja di dalam negeri meningkat 21,28% menjadi 221.740 kasus pada 2020. Angkanya pun kembali mengalami peningkatan pada tahun lalu. Sebagian besar pekerja yang ditanyakan mengenai berbagai hal tentang K4, tidak mengetahui secara jelas mengenai K4 meskipun pernah mendengarnya. Hal ini berarti bahwa persoalan K4 bagi pekerja ditempatkan jauh di bawah persoalan seperti upah rendah serta hak – hak lainnya. Dalam penulisan ini, penulis mengambil objek penelitian pada pelaksanaan Pekerjaan apartemen The Stature Jakarta.

Bedasarkan latar belakang masalah yang ada peneliti tertarik meneliti penelitian dengan judul “Pengaruh Perencanaan Dan Perilaku Pekerja Proyek Terhadap Implementasi K4 (Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Dan Keberlanjutan) Pada Pekerjaan Apartemen The Stature Jakarta”.

Penerapan Safety Induction dan mekanisme penggunaan APD merupakan prioritas bagi keselamatan pekerja. Akan tetapi, pada pelaksanaan di lapangan, masih saja terdapat pekerja yang tidak mengikuti aturan yang sudah menjadi kebijakan mutu dan K4 perusahaan. Ada pekerja yang tidak sadar bahwa dia tidak kompeten dan mempunyai kebiasaan berperilaku tidak aman (unsafe action), ada pekerja yang tahu bagaimana melakukan pekerjaannya dengan aman dan selamat, tetapi tidak dilakukan, dan ada juga pekerja yang menyadari dirinya berkompeten, tetapi perlu pengarahan dan bimbingan dari orang lain.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah perencanaan proyek berpengaruh terhadap keamanan, keselamatan, kesehatan dan berkelanjutan (K4) pada pembangunan apartemen?
2. Apakah pengetahuan pekerja berpengaruh terhadap keamanan, keselamatan, kesehatan dan berkelanjutan (K4) pada pembangunan apartemen?
3. Apakah sikap pekerja berpengaruh terhadap keamanan, keselamatan, kesehatan dan berkelanjutan (K4) pada pembangunan apartemen?
4. Apakah tindakan pekerja berpengaruh terhadap keamanan, keselamatan, kesehatan dan berkelanjutan (K4) pada pembangunan apartemen?

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1: Perencanaan berpengaruh terhadap Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Keberlanjutan
- H2: Pengetahuan Pekerja berpengaruh terhadap Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Keberlanjutan
- H3: Sikap Pekerja berpengaruh terhadap Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Keberlanjutan
- H4: Tindakan Pekerja berpengaruh terhadap Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Keberlanjutan

Metodologi

Pendekatan Studi

Didalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji analisis linier berganda untuk melakukan penelitian pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perencanaan, perilaku pekerja (pengetahuan, sikap, tindakan) terhadap keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan (K4).

Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian pada kali ini adalah pemangku kepentingan proyek infrastruktur yang

memiliki hubungan langsung dan mampu membuat dampak langsung dalam proses pelaksanaan proyek pengembangan apartemen, dengan fokus pada kontraktor utama, perencana / pengawas konsultan, dan pemilik proyek.

Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono, (2019) adalah keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian. Populasi juga dibatasi sebagai kumpulan subyek perilaku atau karakteristik yang menjadi pusat perhatian, sehingga daripadanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel yang ditentukan sebagai subjek didalam penelitian ini termasuk pemangku kepentingan proyek infrastruktur yang memiliki hubungan langsung dan mampu membuat dampak langsung dalam proses pelaksanaan proyek pengembangan apartemen, dengan fokus pada kontraktor utama, perencana / pengawas konsultan, dan pemilik proyek.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan random sampling dari populasi yang ada. Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah 85 responden / pekerja konstruksi dengan kontraktor utama 73 responden, perencana konsultan 12 responden dan pemilik proyek 5 responden.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-3.236	2.502		-1.293	.199
	Perencanaan (X1)	.104	.049	.158	2.150	.034
	Pengetahuan Pekerja (X2)	.208	.074	.215	2.818	.006
	Sikap Pekerja (X3)	.308	.071	.305	4.333	.000
	Tindakan Pekerja (X4)	.419	.075	.404	5.551	.000

a. Dependent Variable: Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Dan Keberlanjutan (K4) (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan berpengaruh terhadap K4, pengetahuan pekerja berpengaruh terhadap K4, variabel sikap pekerja berpengaruh terhadap K4, dan variabel tindakan pekerja berpengaruh terhadap K4 karena nilai T-statistics di atas 1,96 dan nilai signifikan < dari 0,05.

Pengaruh Perencanaan terhadap Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Keberlanjutan (K4)

Hipotesis penelitian I menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara faktor perencanaan terhadap keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan (K4). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan t sebesar $0,034 < 0,05$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel X1 terhadap variabel Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima. Manfaat Perencanaan proyek dapat meminimalisir penilaian Risiko bagi institusi/perusahaan seperti meningkatkan produktivitas, para pekerja akan lebih bahagia dalam bekerja, memiliki pekerja yang berkualitas, menghemat keuangan dan membentuk citra yang positif bagi institusi.

Pada keselamatan pihak ketiga, perencanaan proyek sebagai mitra dalam membantu kegiatan operasi perusahaan tidak terlepas dari bahaya kecelakaan kerja, kecelakaan kerja dapat terjadi jika terdapat kelalaian perusahaan dalam mengawasi keamanan, keselamatan, kesehatan, dan keberlanjutan (K4) yang terdapat pada pihak ketiga dalam melaksanakan segala kegiatan. Pemberi kerja (perusahaan) berkewajiban untuk menghilangkan segala jenis halangan untuk dapat bekerja dengan aman.

Penilaian risiko adalah jalan pertama untuk membuka risiko dalam lingkungan kerja. maka diperlukan penilaian risiko. Perencanaan adalah penilaian suatu risiko dengan cara membandingkannya terhadap tingkat atau kriteria risiko yang telah ditetapkan. Pada keselamatan proyek, proyek bidang konstruksi merupakan hal yang memiliki banyak kompleksitas dan melibatkan unsur ataupun pihak lain, terutama tenaga kerja, alat dan bahan material dengan kapasitas besar atau dalam jumlah yang besar baik secara pribadi ataupun secara kolektif bersama-sama dapat menjadi sumber terjadinya kecelakaan.

Pengaruh Pengetahuan Pekerja terhadap Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Keberlanjutan (K4).

Hipotesis penelitian 2 menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara faktor pengetahuan pekerja terhadap keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan (K4) menunjukkan nilai signifikan t sebesar $0,006 < 0,05$, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel X2 terhadap variabel). Hal tersebut berarti bahwa pengetahuan pekerja memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan (K4), dengan demikian maka hipotesis II dapat dikatakan diterima.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa perilaku pekerja terkait K4 dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Kenyataan hasil penelitian diatas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan menurut ahli/pakar. Keselamatan kerja bagi para pekerja harus diutamakan, Ilmu pengetahuan dan penerapan K4 dalam upaya mencegah kecelakaan dan pencemaran lingkungan dan penyakit akibat kerja harus mendapat dukungan penuh/perhatian dari pimpinan dan manajemen (Accident prevention). Pada tingkat pekerja berpengetahuan tinggi bagi pekerja tentang kesadaran ber K4 lebih mudah ditanamkan dan lebih mudah mencapai sasaran dari tujuan ber K4 yaitu sasaran kesehatan dan keselamatan kerja juga terhadap orang lain, menjaga aset perusahaan, melindungi pekerja dan menjamin kelangsungan bekerja dan berusaha.

Tingkat pengetahuan pekerja ada atau memiliki pengaruh terhadap implementasi K4 di proyek walaupun masih ada faktor 2 lain yang menentukan yaitu komitmen Pimpinan perusahaan dalam menerapkan K4 secara konsisten di proyek. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan menurut ahli/pakar 3 yang menyatakan bahwa budaya Keselamatan dan kesehatan kerja dapat berhasil jika pekerja mengetahui, memahami dan melaksanakan prinsip dari K4 itu sendiri. Sedangkan menurut ahli/pakar 4 mengatakan bahwa pengetahuan sangat berkorelasi terhadap tingkat keselamatan pekerja dan

juga menurut ahli/pakar 5 yang mengatakan perlu kiranya terus diupayakan pemberian informasi yang jelas, terperinci dan menyeluruh tentang keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan (K4) serta berupaya menciptakan keselamatan kerja di lokasi kerja untuk meningkatkan pengetahuan bagi para pekerja. Pendapat yang dikemukakan oleh ahli/pakar 6 yang mengatakan bahwa awal mula dari penerapan K4 sendiri adalah pengetahuan dari setiap pekerja. Tanpa adanya pengetahuan dan didukung dengan penerapan yang maksimal maka K4 tidak akan berjalan.

Pengaruh Sikap Pekerja terhadap Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Keberlanjutan (K4)

Hipotesis III menyatakan diduga bahwa adanya pengaruh antara faktor sikap pekerja terhadap keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan (K4) dan merupakan tingkatan skor tertinggi dan sikap mempunyai pengaruh paling besar terlihat dari analisis yang dapat dilihat dari nilai T-statistics sebesar 4.333 ($>1,96$ untuk hipotesis two tailed). Hal tersebut berarti bahwa sikap pekerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan (K4), dengan demikian maka hipotesis III dapat dikatakan diterima.

Penjelasan diatas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan menurut pakar ahli/pakar 1 yang menyatakan setuju dengan jawaban atas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Bahwa sikap pekerja memiliki pengaruh terbesar (pertama) terhadap K4/K3. Sikap/perilaku pekerja yang masih menganggap sepele atau masih kurang

kesadaran berperilaku K4/K3 dan tidak disiplin diproyek maka aspek “behavioral aspects, what people do, what is done” perlu mendapat perhatian dan mendapat prioritas utama yaitu meningkatkan etos kerja disiplin dan berperilaku K4/K3.

Hal ini tidak mudah dilakukan begitu saja tapi diperlukan komitmen yang kuat dari manajemen dan kedisiplinan / konsisten para petugas safety induction dalam memberikan pemahaman dan kesadaran bahwa mematuhi dan melaksanakan K3/K4 sangat penting demi keselamatan para pekerja sendiri. Sedangkan menurut ahli/pakar 3 yang menyatakan setuju, sangat berpengaruh karena behaviour pekerja berpengaruh dominan terhadap penerapan keselamatan kerja. Dan masih sering dijumpai pekerja yang lalai dan sengaja tidak mematuhi peraturan selama bekerja.

Kemudian masih banyak pekerja yang enggan untuk mempelajari terkait peralatan, bahan dan sebagainya yang berkaitan dengan pekerjaan. Sedangkan menurut ahli/pakar 4 mengatakan bahwa sikap pekerja juga mempengaruhi tingkat keselamatan dan keamanan para pekerja. Menurut ahli/pakar 5 yang mengatakan setuju dan perlunya membangun sikap sadar dan peduli terhadap K4 bagi seluruh pekerja dapat melalui upaya training bagi semua pekerja mengenai pentingnya K4. Menurut pendapat dari ahli/pakar 6 yang juga menyatakan setuju, bahwa sikap pekerja merupakan akumulasi dari pengetahuan, pikiran keyakinan dan komitmen dari para pekerja dan manajemen. Jika pekerja memiliki pengetahuan yang cukup tetapi sikap yg dikeluarkannya tidak

sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Maka penerapan K4 pun tidak akan berjalan.

Pengaruh Tindakan Pekerja terhadap Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Keberlanjutan (K4)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan pekerja memiliki pengaruh terhadap keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan (K4) yang merupakan tingkatan skor tinggi ketiga dan tindakan pekerja mempunyai pengaruh besar ketiga terlihat dari analisis yang dapat dilihat dari nilai T-statistics sebesar 5.551 (>1,96 untuk hipotesis two tailed). Hal tersebut berarti bahwa tindakan pekerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan (K4), dengan demikian maka hipotesis IV dapat dikatakan diterima.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa perilaku pekerja terkait K4 dipengaruhi oleh tindakan pekerja. Kenyataan hasil penelitian diatas sejalan dengan pendapat yang dikemukakan menurut ahli/pakar 1 (tabel 4.14) yang mengatakan setuju bahwa tindakan pekerja sangat mempengaruhi terhadap keamanan dan keselamatan pekerja. Selama menjalankan pekerjaannya para pekerja harus memperkecil resiko kecelakaan kerja dengan melakukan tindakan memakai alat pelindung diri (APD) dan kesadaran diri terhadap perilaku ber K3.

Pada proyek persoalan yang disebabkan para pekerja dalam hal kecelakaan kerja adalah kecerobohan para pekerja dalam bekerja dan ketidak pedulian pekerja. Menurut ahli/pakar 3 yang mengatakan bahwa perilaku pekerja terkait K4 dipengaruhi oleh

tindakan pekerja sangat berpengaruh karena masih banyak para pekerja yang telah mengetahui peraturan tetapi tidak melaksanakannya. Misalnya ketika harus menggunakan sarung tangan dan baju pelindung tetapi karena kurang nyaman para pekerja tidak menggunakannya.

Sedangkan menurut pendapat dari ahli/pakar 4, mengatakan bahwa tindakan pekerja baik yang bersifat unsafe action maupun safe action mempengaruhi tingkat keselamatan. Pendapat dari ahli/pakar 5 yang menyatakan bahwa faktor penyebab sering terjadi kecelakaan kerja oleh karena kurang kesadaran pekerja dan kualitas serta keterampilan pekerja yang kurang memadai. hal ini menunjukkan bahwa pekerja yang bertindak benar mengalami juga kecelakaan kerja oleh karena pekerja tersebut ada yang tidak ada yang tidak pernah mengikuti pelatihan, ada yang berpengetahuan kurang, dan ada yang bersikap tidak setuju. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh ahli/pakar 6 yang mengatakan setuju karena tindakan adalah akumulasi dari pengetahuan dan sikap. Terkadang pekerja yang sudah berusaha melakukan tindakan dengan benar tetap mengalami kecelakaan karena kurangnya pengetahuan dan sikap yang dimiliki para pekerja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil simpulan bahwa Perencanaan dengan nilai koefisien jalur 0,104. Pengetahuan pekerja dengan nilai koefisien jalur 0,215. Sikap pekerja dengan nilai koefisien jalur 0,305. Tindakan pekerja dengan nilai koefisien jalur 0,404. Berpengaruh terhadap

keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan (K4).

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil simpulan bahwa:

1. Pentingnya perusahaan dalam menetapkan kebijakan K4 secara komprehensif sebagai kegiatan yang tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan yang ada didalam proyek.
2. Bagi perusahaan agar perilaku pekerja menjadi lebih baik perlu diadakan peraturan tegas dan memberikan sanksi tegas bagi para pelanggar meliputi seluruh aspek K4 yang disesuaikan dengan kebutuhan masing- masing pekerja.
3. Bagi perusahaan, harus terus menerus memberikan perhatian terhadap pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja juga berguna agar tenaga kerja memiliki pengetahuan dan kemampuan mencegah kecelakaan kerja, mengembangkan konsep dan kebiasaan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, memahami ancaman bahaya yang ada di tempat kerja dan menggunakan langkah pencegahan kecelakaan kerja.

Daftar Pustaka

- Alaghbari W, Al-Sakkaf Aa, Sultan B. Factors Affecting Construction Labour Productivity In Yemen. *Int J Constr Manag* [Internet]. 2019 Jan 2;19(1):79–91.
- Bird, Germain, George. *Practical Loss Control Leadership*. Georgia: Loganville; 2014.

Evelina R. Kajian Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Pekerja Konstruksi Dengan Latar Belakang Berbeda (Studi Kasus: Pekerja Konstruksi Di Kota Bandung Dan Dki Jakarta). J Online Inst Teknol Nas. 2017;3(3).

Potter, Griffin Pa. Fundamental Of Nursing. Jakarta (Id): Egc; 2012.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2019.

Tarwaka. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja : Manajemen Dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2017.

Wena M, Suparno. Manajemen Risiko Dalam Proyek Konstruksi. Bangunan. 2015;20(1).

Wijayanti. Pengaruh Penerapan Safety Management Terhadap Kinerja Produktivitas Tenaga Kerja. Jakarta (Id): Universitas Indonesia.; 2018.